

Mandiri Investa Atraktif Syariah

Reksa Dana Saham Syariah

NAV/Unit Rp. 962,81

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 April 2026No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-6511/BL/2007Tanggal Efektif Reksa Dana
19 Desember 2007Bank Kustodian
Deutsche Bank AGTanggal Peluncuran
25 Januari 2008AUM
Rp. 107,40 MiliarMata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
Rp 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.500.000.000 (Satu Miliar Lima Ratus Juta)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Min. 0,15% & Maks. 0,25%Biaya Pembelian
Maks. 1%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)Biaya Pengalihan
Maks. 1%Kode ISIN
IDN000054301Kode Bloomberg
MANISYA : JJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5
> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRAS berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 65,40 Triliun (per 30 April 2026).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

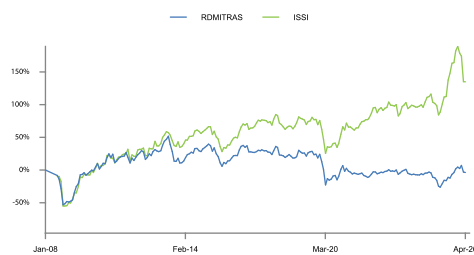
Memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang sesuai dengan Syariah Islam.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas : 80% - 98%
Sukuk : 0% - 18%
Pasar Uang Syariah : 2% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

| | | |
|---------------------------------|------------------|-------|
| Adaro Energy Tbk. | Saham Syariah | 3,91% |
| Aneka Tambang Tbk. | Saham Syariah | 5,04% |
| Astra International Tbk | Saham Syariah | 7,47% |
| Bank DKI (Unit Usaha Syariah) | Deposito Syariah | 4,19% |
| Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. | Saham Syariah | 3,77% |
| Merdeka Copper Gold Tbk. | Saham Syariah | 5,55% |
| Perusahaan Gas Negara Tbk | Saham Syariah | 4,90% |
| Telkom Indonesia (Persero) Tbk. | Saham Syariah | 7,06% |
| Timah Tbk. | Saham Syariah | 4,11% |
| Vale Indonesia Tbk | Saham Syariah | 5,57% |

Kinerja - 30 April 2026

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Dari Awal Tahun | Sejak Pembentukan |
|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------------|-------------------|
| RDMITRAS | -0,70% | -5,93% | 0,20% | 21,21% | -3,80% | -0,47% | -7,89% | -3,72% |
| Benchmark* | -0,09% | -15,74% | -11,07% | 16,66% | 17,43% | 41,64% | -18,71% | 113,75% |

*Keterangan Benchmark
Benchmark dari bulan November 2017 s.d saat ini adalah ISSI
Benchmark dari bulan Agustus 2017 - Oktober 2017 adalah JII
Benchmark dari bulan Februari 2014 - Juli 2017 adalah ISSI
Benchmark SI dari bulan Januari 2008 - Januari 2014 adalah JII

Kinerja Bulan Tertinggi

(April 2009)

21,46%

Kinerja Bulan Terendah

(Oktober 2008)

-34,31%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 21,46% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -34,31% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

IHSG bergerak volatil dengan bias melemah sepanjang April 2026, seiring pelemahan nilai tukar. Eskalasi konflik Timur Tengah mendorong harga minyak bertahan di atas USD100/bbl, meningkatkan sentimen risk-off global yang diperkuat oleh penguatan dolar AS dan stance Federal Reserve yang higher-for-longer, sehingga menjaga yield US Treasury tetap tinggi dan memicu capital outflow dari emerging markets. Tekanan domestik turut diperparah oleh permintaan valas musiman (impor dan dividen), serta posisi Indonesia sebagai net oil importer, di mana kenaikan harga energi menekan neraca eksternal dan meningkatkan risiko fiskal. Di sisi lain, terdapat perkembangan positif dalam merespons isu MSCI melalui agenda reformasi transparansi pasar, meliputi penyediaan data kepemilikan saham di atas 1%, pengungkapan konsentrasi kepemilikan (HSC), granularitas 39 tipe investor, serta kenaikan batas minimum free float menjadi 15%. Dari sisi makro, PMI manufaktur berada di 50,1, tetap ekspansi, namun turun dari 53,8, sementara inflasi melandai ke 3,48% yoy dengan inflasi inti 2,52% dan inflasi bulanan sebesar 0,41% mom. Neraca perdagangan mencatat surplus USD1,28 miliar pada Februari 2026, meskipun menyempit akibat pertumbuhan impor sebesar 10,85% yoy yang lebih tinggi dibandingkan ekspor sebesar 1,01% yoy; secara kumulatif surplus mencapai USD6,59 miliar (2M26). Cadangan devisa turun ke USD148,2 miliar seiring intervensi stabilisasi rupiah, setara 6,0 bulan impor. Dari sisi permintaan, penjualan ritel pada Februari 2026 tumbuh 6,5% yoy didukung momentum Ramadan, meskipun kepercayaan konsumen (IKK) turun ke 122 pada Maret 2026. RDG BI pada 21-22 April 2026 memutuskan untuk mempertahankan suku bunga sebesar 4,75%. Pada Maret 2026, Pertumbuhan kredit meningkat 9,49% yoy, rasio alat likuid terhadap DPK 27,85% dan pertumbuhan DPK 13,55% yoy.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH
00-84863-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH
104.000.441.3964

